

**KONJUNGI**

**DALAM ALBUM 21 OLEH ADELE ADKINS**

**ARTIKEL**

**Oleh**

**ATIKA KARIATI MULERU**

**080912057**

**Jurusan Sastra Inggris**



**FAKULTAS ILMU BUDAYA**

**UNIVERSITAS SAM RATULANGI**

**MANADO**

**2013**

## ABSTRACT

This research entitled “Conjunction in the Album 21 By Adele Adkins” is an attempt to found conjunction in terms of form, function and meaning in the songs.

The purpose of this research is to describe, identify, and analyze the forms, functions and meaning of conjunctions in the songs.

The theories used in this research are Aarts and Aarts (1982:44), John and Yates (1982:450), and Marcella Frank (1972:206). The investigation has been done through the library and field research. The data about conjunction in the songs are being collected from album 21 by Adele Adkins.

The results shows that, there are nine simple conjunctions in the album 21 and those are and, if, that, but, or, until, for, as, why, yet, so and there are no findings for complex conjunction. In terms of function, there are coordinators and subordinators conjunction in the songs. Coordinators conjunction are and, but, or, yet, so and subordinators conjunction are that, as, for, until, if, why. In terms of the meaning of conjunction, the writer found 9 meanings from conjunction in the album 21 by Adele Adkins, there are conjunctions that shows the addition are and and yet, conjunction that shows the difference is but, conjunctions that shows cause and purpose are as and why, conjunction that cause requirement is if, conjunction indicates choices is or, conjunction that shows purpose is that, conjunction that show cause and result is for, conjunction that shows time is until and conjunction that shows the meaning of result is so.

---

*Keywords : Conjunction, Album Adele 21, form, function, meaning*

## I. PENDAHULUAN

Bahasa adalah suatu sistem komunikasi, sarana untuk berpikir, sebagai sarana mengekspresikan seni, sebagai institusi sosial, sebuah bahan pembicaraan untuk kontroversi politik, sebagai katalis untuk pembangunan bangsa. Semua manusia secara normal dapat menggunakan setidaknya satu bahasa dan sulit untuk membayangkan aktivitas sosial, intelektual atau aktivitas kesenian dapat dilakukan secara signifikan tanpa bahasa (O’Grady dan Dobrovolsky 1992:1).

Penutur bahasa mampu menghasilkan dan memahami sejumlah ujaran yang tidak terbatas, termasuk ujaran-ujaran yang baru dan asing. Kemampuan inilah yang sering disebut kompetensi linguistik, dan merupakan subyek sentral ilmu bahasa. Dalam menyelidiki kompetensi, linguistik fokus pada sistem mental yang memungkinkan manusia untuk membentuk dan menafsirkan kata-kata dan kalimat dari bahasa mereka.

Sistem ini disebut tata bahasa. Dalam hal ini, sistem tata bahasa memiliki lima komponen yang sangat berhubungan erat yaitu: Phonetik (artikulasi dan persepsi dari bunyi). Fonologi (pola bunyi). Morfologi (pembentukan kata). Sintaksis (pembentukan kalimat). Semantik (makna kata dan kalimat) (O'Grady dan Dobrovolsky 1992:4).

Kelas kata memiliki dua bagian yaitu kelas kata terbuka dan kelas kata tertutup. Kelas kata terbuka terbatas karena memungkinkan penambahan anggota baru dan kelas kata tertutup terbatas karena mereka tidak mengizinkan penambahan anggota baru. Dalam Bahasa Inggris, ada empat kelas kata terbuka yaitu kata benda, kata sifat, kata keterangan dan kata kerja. Kelas kata tertutup yaitu kata depan, konjungsi, artikel, bilangan angka, kata ganti, *quantifiers* dan kata seru (Aarts dan Aarts 1982:44).

Konjungsi adalah suatu istilah yang digunakan dalam klasifikasi gramatikal yang dalam hal ini terdiri dari kata-kata yang merujuk pada hal atau proses yang fungsi utamanya untuk menghubungkan satuan-satuan linguistik lainnya. Subklasifikasi konvensional ini merupakan kata "penyambung" yang membedakan konjungsi koordinatif (misalnya *and*, *or*, *but*) dan konjungsi subordinatif (misalnya *because*, *when*, *unless*) yang juga disebut sebagai 'koordinator' dan 'subordinator'. Beberapa jenis kata adverbial yang terutama berfungsi sebagai kata penyambung juga kadang-kadang disebut sebagai kata penghubung, atau hanya sebagai konjungsi, misalnya *however*, *moreover*, *it* (David Crystal 2008:101).

Seperti halnya preposisi, konjungsi merupakan anggota dari sebuah kelas kecil yang tidak memiliki bentuk yang khas. Fungsi utama dari konjungsi sebagai struktur dari kata-kata yang bergabung menjadi kesatuan seperti kelas kata, frase atau klausa (Marcella Frank 1972:206).

Aarts dan Aarts (1982:44) juga menyatakan bahwa konjungsi merupakan salah satu bagian dari gramatikal dan merupakan kata yang tidak berubah. Dalam kondisi formal, konjungsi dibagi menjadi dua bentuk yaitu konjungsi sederhana (konjungsi yang terdiri dari satu suku kata) dan konjungsi kompleks (konjungsi yang terdiri dari dua atau lebih suku kata). Selain itu, Aarts dan Aarts (1982:44) juga membagi dua fungsi dalam konjungsi yaitu konjungsi koordinator yang berfungsi untuk menghubungkan kalimat, klausa dan frase seperti *and*, *or*, *but*, *for* dan *yet* dan konjungsi subordinator yang berfungsi sebagai unsur pokok dari kalimat atau frase, Selain itu konjungsi subordinator

juga berfungsi sebagai unsur frase dari kata benda, anak kalimat dari kata sifat dan anak kalimat dari kata keterangan seperti *that*, *whether*, *if*, *since*, *why* dan *though*. Aarts dan Aarts (1982:44) selanjutnya menyatakan bahwa penghubung *and*, *or*, *but* dan *nor* juga berfungsi sebagai anggota kedua dari pasangan korelatif.

Fokus penelitian ini yaitu konjungsi dalam album 21 oleh Adele Adkins yang memiliki 11 lagu. Adele Laurie Blue Adkins, yang lebih populer disapa Adele merupakan penyanyi asal Inggris kelahiran Tottenham, London 5 Mei 1988 yang juga dikenal sebagai pencipta lagu (<http://www.wowkeren.com/seleb/adele>).

Penulis menfokuskan penelitiannya pada konjungsi yang merupakan salah satu karakteristik pembentuk kalimat-kalimat yang terdapat dalam lagu Adele Adkins, untuk mengetahui bagaimana bentuk-bentuk, fungsi dan makna dari konjungsi yang ada dalam lagu-lagu tersebut.

## II. METODOLOGI

Langkah-langkah yang digunakan penulis dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Persiapan awal
  - a. Membaca buku tentang metode linguistik.
  - b. Membaca 2 penelitian di perpustakaan.
  - c. Mencari lirik lagu adele di internet.
  - d. Mencari dan membaca buku-buku dan teori yang mendukung.
2. Pengumpulan data
  - a. Data tentang konjungsi di kumpulkan oleh penulis melalui buku-buku linguistik atau tata bahasa seperti: *English Syntactic Structure* (Aarts dan Aarts), *Contemporary Linguistic Analysis An Introduction* (O'Grady and Dobrovolsky), *Modern English A Practical Reference Guide* (Marcella Frank), *The Study Of Language. 4<sup>th</sup> edition* (George Yule), *An Introduction to English Grammar Second Edition* (Sidney Greenbaum dan Nelson), *A Dictionary Of Linguistics and Phonetics* (David Crystal), *An Introduction To Language and Communication* (Adrian Akmajian et al ), *Basic Language V Messages and Meanings* (John dan Yates).

b. Data tentang konjungsi dalam lagu dikumpulkan penulis melalui album 21 oleh Adele Adkins.

3. Analisis data

Data yang telah diidentifikasi kemudian dianalisis dan dideskripsikan dengan menggunakan teori dari Aarts dan Aarts (1982), John dan Yates (1982) dan Marcella Frank (1972:206).

### III. PEMBAHASAN DAN HASIL

Penelitian ini menguraikan konjungsi dalam Album 21 oleh Adele Adkins berdasarkan teori Aarts dan Aarts (1982). Aart dan Aarts membagi konjungsi menurut bentuk dan fungsi. Berdasarkan bentuknya konjungsi dibagi dalam konjungsi sederhana dan konjungsi kompleks. Berdasarkan fungsinya konjungsi dibagi dalam konjungsi koordinatif (koordinator) dan konjungsi subordinatif (subordinator). Makna konjungsi yang diuraikan di bab ini mengikuti teori John dan Yates (1982 :450) dan teori Marcella Frank (1972:206).

Penelitian ini membahas tentang konjungsi yang terdapat dalam Album 21 oleh Adele Adkins dan dalam penelitian ditemukan konjungsi sederhana dalam Album 21 oleh Adele Adkins ialah *and, but, if, that, or, as, why, yet* dan *so* yang dapat menghubungkan kata, frase, klausa, dan kalimat sedangkan, dalam penelitian ini tidak ditemukan adanya konjungsi kompleks.

Menurut fungsi konjungsi dibagi menjadi dua fungsi yaitu konjungsi koordinatif (*coordinator*) berfungsi sebagai penghubung kalimat, frase dan klausa sedangkan konjungsi subordinatif (*subordinator*) berfungsi sebagai unsure pokok kalimat atau anak kalimat selain itu konjungsi subordinatif (*subordinator*) juga berfungsi sebagai unsure dari anak kalimat dari kata benda, anak kalimat dari kata sifat dan kalimat dari kata keterangan. Dalam penelitian konjungsi dalam Album 21 oleh Adele Adkins ditemukan bahwa konjungsi koordinator (*coordinator*) ialah *and, but, or, yet* dan *so* sedangkan konjungsi subordinatif (*subordinator*) ialah *that, as, for, until, if,* dan *why*.

Berdasarkan makna konjungsi yang terdapat dalam Album 21 oleh Adele Adkins ditemukan Sembilan makna ialah konjungsi yang menunjukkan penambahan (*and, yet*), konjungsi yang menunjukkan perbedaan (*but*), konjungsi yang menunjukkan

sebab atau tujuan (as, why), konjungsi yang menunjukkan syarat (if), konjungsi yang menunjukkan pilihan (or), konjungsi yang menunjukkan makna tujuan (that), konjungsi yang menunjukkan makna sebab dan akibat (for), konjungsi yang menunjukkan makna waktu (until) dan konjungsi yang menunjukkan makna hasil (so).

Untuk lebih jelasnya bentuk, fungsi dan makna dibahas sekaligus tanpa memisah-misahkannya setiap kali konjungsi tersebut ditemukan dalam lagu-lagu yang menjadi sumber data. Berikut ini adalah salah satu contoh lagu dalam Album 21 oleh Adele Adkins dengan konjungsi yang ada didalamnya.

Berikut ini adalah Bentuk, Fungsi dan Makna Konjungsi dalam Lagu “ *Set Fire to the Rain* “

#### **Konjungsi koordinator and**

- a. *I let it fall my heart and as it fell you rose to claim it.*

kl + konj+ kl

‘Kubiarkan hatiku jatuh dan saat hatiku jatuh, kau bangkit untuk merebutnya’

- Fungsi konjungsi and ini berfungsi untuk menghubungkan 2 klausa *I let it fall my heart* dan *you rose to claim it*.
- Makna konjungsi and dalam kalimat ini menunjukkan makna penambahan yaitu penyanyi membiarkan dirinya jatuh cinta kepada mantan kekasihnya dan mantan kekasihnya datang untuk mengambil cintanya.

- b. *It was dark and it was over.*

kl + konj + kl

‘Suasana saat itu gelap dan aku tidak berdaya’

- Fungsi konjungsi and untuk menghubungkan 2 klausa *it was dark* dan *it was over*.
- Makna konjungsi and dalam kalimat ini menunjukkan makna penambahan yaitu penyanyi ingin mengatakan bahwa saat itu suasana dalam keadaan gelap juga penyanyi dalam keadaan tidak berdaya sama sekali.

- c. *You kissed my lips and you saved me.*

kl + konj + kl

‘Kamu mencium bibirku dan kamu selamatkanku’

- Fungsi konjungsi and untuk menghubungkan 2 klausa *you kissed my lips* dan *you saved me*.
- Makna konjungsi and dalam kalimat ini menunjukkan makna penambahan informasi yaitu penyanyi mengatakan bahwa dia dalam keadaan tidak berdaya saat itu namun mantan kekasihnya mencium bibirnya dan menyelamatkan dia.

d. *They were never true, never true and the games you play.*

kl + konj + kl

‘Mereka tidak jujur, tidak jujur dan juga permainan yang kau mainkan’

- Fungsi konjungsi and untuk menghubungkan 2 klausa *they* dan *the games you play*.
- makna konjungsi and dalam kalimat ini menunjukkan makna penambahan yaitu penyanyi ingin mengatakan bahwa apa yang orang katakan semua itu tidak benar namun permainan yang mantan kekasihnya mainkan dulu dan penyanyi berharap dia yang menangkan.

e. *You and me together.*

kb + konj + kb

‘Kamu dan aku bersama’

- Fungsi konjungsi and untuk menghubungkan 2 kata benda *you* dengan *me*.
- Makna konjungsi and dalam kalimat ini menunjukkan makna penambahan yaitu penyanyi mengatakan bahwa dia dan mantan kekasihnya akan selalu bersama.

f. *I set fire to the rain and I threw us into the flames.*

kl + konj + kl

‘Kubakar hujan dan kulemparkan diri kita kedalam bara’

- Fungsi konjungsi and untuk menghubungkan 2 klausa *I set to the fire to the rain* dan *I threw us into the flames*.

- Makna konjungsi and dalam kalimat ini menunjukkan makna penambahan yaitu penyanyi akan membakar api dan juga akan melemparkan dia dan mantan kekasihnya kedalam bara api itu.

### Konjungsi subordinator as

- a. *I let it fall my heart and as it fell you rose to claim it.*

kl + konj + kl

‘Kubiarkan hatiku jatuh dan ketika hatiku jatuh, kamu bangkit untuk merebutnya’

- Fungsi konjungsi as untuk menghubungkan 2 klausa *I let it fall my heart* dan *you rose to claim it*.
- Makna konjungsi as dalam kalimat ini menunjukkan makna sebab dan akibat yaitu penyanyi membiarkan hatinya jatuh cinta kepada mantan kekasihnya sehingga mantan kekasihnya dapat bangkit untuk mengambil hatinya.

- b. *I wantched it pour as I touched your face.*

kl + konj + kl

‘ Aku saksikan hujan mengguyur ketika aku menyentuh wajahmu’

- Fungsi konjungsi as untuk menghubungkan 2 klausa *wantched it pour* dan *I touched your face*.
- Makna konjungsi as dalam kalimat ini menunjukkan makna sebab dan akibat yaitu penyanyi menyaksikan saat hujan mengguyur dia dan mantan kekasihnya karena penyanyi menyentuh wajah kekasihnya.

### Konjungsi subordinator until

- a. *I was over until you kissed my lips.*

kl + konj + kl

‘Aku tak berdaya sampai kamu mencium bibirku’

- Fungsi konjungsi until untuk menghubungkan 2 klausa *I was over* dan *you kissed my lips*.
- Makna konjungsi until dalam kalimat ini menunjukkan makna waktu yaitu penyanyi merasa tak berdaya saat mantan kekasihnya mencium bibirnya.

### Konjungsi koordinator but

- a. *My hands, they're strong but my knees were far too weak.*

kl + konj + kl

‘Tanganku kuat tetapi lututku yang sangat lemah’

- fungsi konjungsi but untuk menghubungkan 2 klausa *my hands strong* dan *my knees were far too weak*.
- Makna konjungsi but dalam kalimat ini menunjukkan makna kontras yaitu dia mengatakan bahwa tangannya sangat kuat tidak seperti lututnya yang sangat lemah.

- b. *To stand in your arms without falling to your feet but there's a side to you that I never knew.*

kl + konj + kl

‘ Untuk biasa dapat dalam dekapanmu tanpa jatuh ke kaki kamu tetapi ada bagian dari dirimu yang tak pernah aku tahu’

- Fungsi konjungsi but untuk menghubungkan 2 klausa *without falling to your feet* dan *there's a side to you*.
- Makna konjungsi but dalam kalimat ini menunjukkan makna kontras yaitu penyanyi mengatakan bahwa dia masih bisa berdiri dalam dekapan mantan kekasihnya tanpa harus jatuh ke kaki mantan kekasihnya namun dia tetap merasa bahwa ada bagian dari diri mantan kekasihnya yang tidak pernah dia tahu.

- c. *You would always win, always win but I set fire to the rain.*

kl + konj + kl

‘Kamu selalu menang, selalu menang tetapi kubakar hujan’

- Fungsi konjungsi but untuk menghubungkan 2 klausa *you would always win* dan *I set fire to the rain*.
- Makna konjungsi but dalam kalimat ini menunjukkan makna kontras yaitu penyanyi ingin mengatakan kepada mantan kekasihnya bahwa mantan kekasihnya akan selalu menang pada setiap pertandingan yang dimainkan tetapi dia ingin membakar hujan.

### Konjungsi subordinator that

- a. *There's a side to you that I never knew, never knew.*

kl + konj + kl

‘Ada bagian dari diri kamu yang tidak pernah kutahu’

- fungsi konjungsi that ini berfungsi untuk menghubungkan 2 klausa *there's a side to you* dan *I never knew*.
- Makna konjungsi that dalam kalimat ini menunjukkan makna tujuan yaitu penyanyi mengatakan bahwa ada bagian dari diri mantan kekasihnya yang tidak dia ketahui.

- b. *'cause I knew that was the last time.*

kl + konj + kl

‘Karena aku tahu bahwa itulah saat terakhir’

- Fungsi konjungsi that untuk menghubungkan 2 klausa *I knew* dan *was the last time*.
- Makna konjungsi that dalam kalimat ini menunjukkan makna tujuan yaitu penyanyi mengatakan bahwa dia tahu inilah saat terakhir hubungan antara dia dan mantan kekasihnya.

- c. *Sometimes I wake up by the door that heart you caught must be waiting for you.*

kl + konj + kl

‘Kadang aku terbangun dan menatap pintu hati yang kamu pikat ini pasti sedang menunggumu’

- Fungsi konjungsi that untuk menghubungkan 2 klausa *I wake up to by the door* dan *heart you caught*.
- Makna konjungsi That dalam kalimat ini menunjukkan makna tujuan yaitu penyanyi mengatakan bahwa dia selalu terbangun dan selalu menatap pintu dan dia menyadari bahwa dirinya telah terpikat dan siap menunggu untuk mantan kekasihnya.

## IV. KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang sudah dilakukan oleh penulis pada konjungsi dalam album 21 oleh Adele Adkins, dapat disimpulkan sebagai berikut:

#### 1. Bentuk konjungsi

Bentuk konjungsi yang terdapat pada album 21 oleh Adele Adkins terdapat konjungsi sederhana, yaitu: *and*, *if*, *that*, *but*, *or*, *until*, *for*, *as*, *why*, *yet*, dan *so*. Sedangkan dalam penelitian ini, penulis tidak menemukan adanya konjungsi kompleks.

#### 2. Fungsi konjungsi

Dalam album 21 oleh Adele Adkins ini, penulis menemukan dua fungsi, yaitu konjungsi koordinatif (*coordinator*) dan konjungsi subordinatif (*subordinator*). Konjungsi koordinatif (*coordinator*), yaitu: *and*, *but*, *or*, *yet* dan *so* sedangkan konjungsi subordinatif (*subordinator*), yaitu: *that*, *as*, *for*, *until*, *if* dan *why*.

#### 3. Makna konjungsi

Makna konjungsi dalam album 21 oleh Adele Adkins penulis ditemukan sembilan makna, yaitu: konjungsi yang menunjukkan penambahan (*and*, *yet*), konjungsi yang menunjukkan perbedaan (*but*), konjungsi yang menunjukkan sebab atau tujuan (*as*, *why*), konjungsi yang menunjukkan syarat (*if*), konjungsi yang menunjukkan pilihan (*or*), konjungsi yang menunjukkan makna tujuan (*that*), konjungsi yang menunjukkan makna sebab dan akibat (*for*), konjungsi yang menunjukkan makna waktu (*until*) dan konjungsi yang menunjukkan makna hasil (*so*).

### Saran

Setelah melalui studi pustaka dan penelitian yang penulis lakukan untuk menemukan bentuk, fungsi dan makna bayangan, ternyata dalam album 21 oleh Adele Adkins penulis menemukan konjungsi yang beranekaragam yang digunakan dengan kesesuaian bentuk, fungsi dan makna konjungsi. Pemaparan mengenai konjungsi masih sangat luas dan masih dapat diteliti lagi dari segi konjungsi kompleks dalam album 21 oleh Adele Adkins.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aarts, Flor dan Aarts. 1982. *English Syntactic Structure : Function and Categories in Sentences Analysis*. Oxford : Pergamon Press.
- Akmajian, Adrian et al. 1990. *An Introduction to Language and Communication*. Cambridge : The MIT Press.
- Crystal, David. 2008. *A Dictionary of Linguistics and Phonetics*. Singapore : Blackwell Publishing.
- Frank, Marcella. 1972. *Modern English : A Practical Reference Guide*. New Jersey : Prentice-Hall, Inc.
- Greenbaum, Sidney et al. 2002. *An Introduction to English Grammar Second Edition*. London : Pearson Education.
- John M. dan P.M Yates. 1982. *Basic Language V : Messages and Meanings*. USA : Harper and Row Inc.
- O'Grady dan Dobrovolsky. 1992. *Contemporary Linguistics Analysis: An Introduction*. Canada : Copp Clark Pitman Ltd.
- Rumlus, Gabriela Imaculeta. 2011. "Konjungsi Bahasa Inggris dan Bahasa Doderi (Suatu Analisis Kontrastif)". Skripsi. Manado : Fakultas Sastra. Universitas Sam Ratulangi.
- Sumampouw, Ronny. 1993. "Analisis Kontrastif Konjungsi Bahasa dan Bahasa Tondano". Skripsi, Manado : Fakultas Sastra. Universitas Sam Ratulangi.
- Yule, George. 2010. *The Study of Language. 4<sup>th</sup> Edition*. Cambridge : Cambridge University Press.

<http://www.wowkeren.com/seleb/adele>.